



JOGJA KITA

Pemkot Jogja Selenggarakan Lomba Tanaman Hias

Kontesnya Hanya Sampingan, Yang Utama Ilmu dan Wawasan

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja menyelenggarakan kontes tanaman hias aglonema dan angrek di Halaman XT Square kemarin (8/11). Kegiatan yang tetap menerapkan protokol Covid-19 ini diikuti oleh petani binaan DPP Kota Jogja dan pecinta tanaman hias Aglonema dan Angrek di DIJ.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Suyana mengatakan, maksud dan tujuan diselenggarakan kontes tanaman hias untuk menggali potensi petani serta pecinta tanaman hias aglonema dan angrek di DIJ khususnya kota Jogja dalam budidaya Aglonema dan Angrek. Ya *event* ini ntuk memberikan wahana promosi-prestasi bagi petani ataupun pecinta aglonema dan angrek, khususnya petani binaan DPP Kota Jogja," katanya di XT Square.

Dikatakan *event* tersebut sekaligus ajang edukasi bagi masyarakat agar lebih mengetahui dan mengenal tanaman hias aglonema maupun angrek terkait bagaimana budidaya, pemeliharaan sampai dengan peluang bisnisnya. Apakah benar-benar *booming* harganya disini, apakah memang mencengangkan?" ujarnya.

Dalam kontes tanaman hias tersebut dibagi beberapa kategori yang dilombakan, untuk aglonema di bagi menjadi enam kategori yakni juvenil, rumpun, tunggal dewasa, kochin, lokal tunggal dewasa, dan lokal rumpun. Sementara untuk angrek di bagi menjadi empat kategori yakni dendrobium, phalaenopsis (bulan), vanda dan gramatophyllum. Tahun ini kami memang baru dua jenis tanaman hias. Tahun depan

insyaallah akan nambah satu jenis lagi adenium," sambungnya.

Dalam kontes kali ini terdapat 72 buah angrek dan 144 aglonema. Nantinya, pemenang akan mendapatkan hadiah berupa sertifikat, piala dan uang pembinaan. Sementara, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe

Poerwadi (HP) mengatakan dimasa pandemi ini tidak dipungkiri masyarakat tidak bisa melakukan banyak hal dengan maksimal. Namun, justru itu masyarakat bisa lebih maksimal merawat tanaman hias yang ditanam dipekarangan masing-masing. Harusnya lebih bagus karena *ketunggon* tanaman.

Jadi, di tahun ini hasilnya bisa lebih bagus daripada tahun-tahun sebelumnya karena kesungguhan dimasa pandemi bisa merawat tanaman hiasnya," katanya.

Menurutnya, pada kontes dan bursa tanaman hias itu menjadi penting untuk memberikan inspirasi dan semangat masyarakat,

baik pecinta tanaman hias maupun masyarakat pada umumnya agar dapat mengelola dan mengembangkan industri tanaman hias. Terutama masyarakat yang selama ini di rumah.

Pun kontes ini menjadi bukti salah satu ekonomi kreatif yang ada dan bisa berkembang di masyarakat terutama yang memiliki kesempatan luas. Maka, pemkot mengajak masyarakat untuk menggalakan budi daya tanaman hias dan sayur di lahan pekarangan. Ini kesempatan para penggiat tanaman hias untuk berkisah. Tapi memang hampir semua rumah di kota ini ada tanamannya baik tanaman hias atau tanaman lain," tanbahnya.

Sedangkan, salah satu peserta, Srie Herislina mengatakan tidak semata mencari menang dalam *event* tersebut. Melainkan untuk mengumpulkan para penggiat tanaman hias dan menambah pengalaman. Kontes hanya sampingan. Seneng aja ketemu komunitas sekalian menambah ilmu dan wawasan," katanya.

Tanaman hias yang dikonteskan ialah dua tanaman hias jenis aglonema rumpun dan tunggal dewasa yang sudah berusia 10 tahun. Selain merawat tanaman hias di depan pekarangan rumahnya dengan berbagai jenis, ia juga memperjualbelikannya yang memang memiliki toko di Pasar Pasty. Harga di pasaran aglonema dari puluhan ribu sampai puluhan juta. Tapi kalau saya jual yang biasa-biasa saja *nggak* ngikutin tren, karena pasarannya *nggak* umum," imbuh warga Kecamatan Keraton yang menyukai tanaman hias ini turunan dari orang tuanya. (*wia/bah/by)

Nilai Berita

- ☐ Negatif
☐ Positif
☐ Netral

Sifat

- ☐ Amat Segel
☐ Segera
☐ Biasa



ELANG KHARISMA DEWANGGA / RADAR JOGJA

ADU CANTIK: Juri menilai tanaman aglonema saat lomba tanaman hias aglonema dan angrek di XT Square, Umbulharjo, Jogja, kemarin (8/11). Lomba itu diikuti oleh peserta dari DIJ dan Jateng. 144 peserta tanaman hias aglonema dan 72 peserta tanaman anggrek.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005